

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran IPA adalah pelajaran yang tidak terpisahkan dengan lingkungan sekitar yang selalu berkaitan dengan aktivitas dalam kehidupan. Hampir semua bidang di IPA berkaitan dengan aktivitas di dalam kehidupan kita sebagai manusia. Proses berpikir siswa dapat meningkat dengan pembelajaran IPA. Pembelajaran IPA berkaitan dengan konsep dan penelitian lapangan (Wisudawati & Sulistyowati, 2014). Siswa harus menguasai pembelajaran IPA, karena pembelajaran yang dipelajari di IPA sangat berguna di dalam kehidupan.

Pada kenyatannya berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di sekolah pembelajaran IPA masih sangat monoton. Terbatasnya bahan ajar yang tersedia menjadi salah satu faktor penyebabnya. Pada saat kegiatan pembelajaran, bahan ajar yang digunakan hanya buku paket dari Kemendikbud saja. Penggunaan bahan ajar yang belum maksimal ini akan berpengaruh pada pemahaman konsep siswa.

Pemahaman konsep sangat penting agar siswa tidak mengalami miskonsepsi. Pemahaman konsep adalah kemampuan siswa untuk memaknai, mencontohkan, menyebutkan, mengaitkan, dan menelaah informasi yang diperoleh terkait materi yang telah dipelajari. Siswa dapat dikatakan memahami konsep apabila siswa bisa mengerti dan menyampaikan kembali terkait kebenaran konsep yang diterima (Hoiroh, 2020). Pemahaman konsep terdiri dari kemampuan tingkat tinggi, sedang, dan rendah. Kemampuan tingkat tinggi berkaitan dengan kemampuan siswa untuk mengevaluasi dan menciptakan, tingkat kemampuan rendah berkaitan dengan kemampuan siswa untuk mengaplikasikan dan

menganalisis, kemampuan tingkat rendah yaitu siswa hanya mampu mengingat dan memahami konsep dasar materi saja (Ramadhan *et al.*, 2022). Berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh guru IPA pada saat wawancara, pemahaman konsep siswa di sekolah masih tergolong pada kemampuan tingkat rendah. Rata-rata siswa kelas VII hanya mampu untuk mengingat konsep dasar materi saja, belum sampai pada kemampuan tingkat di atasnya. Adapun indikator dari pemahaman konsep berasal dari C2 yaitu indikator pemahaman. Berdasarkan susunan indikator taksonomi bloom indikator pemahaman konsep meliputi menjelaskan, mencontohkan, menafsirkan, merangkum, mengklasifikasikan, membandingkan, dan menyimpulkan (Suhartono *et al.*, 2019).

Alternatif untuk membantu pemahaman konsep siswa yaitu dengan mengembangkan sebuah bahan ajar. Menurut Wulandari *et al.* (2019) pengembangan media pembelajaran berupa bahan ajar dapat menjadi solusi terkait peningkatan kualitas belajar dan pemahaman konsep siswa. Bahan ajar merupakan suatu alat pembelajaran yang menarik dan penyusunannya dilakukan secara runtut, di dalamnya terdiri dari materi pembelajaran, langkah-langkah, dan evaluasi terkait materi pembelajaran. Penggunaan bahan ajar dalam kegiatan pembelajaran dipercaya dapat memudahkan siswa dalam memahami konsep materi, sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan (Magdalena *et al.*, 2020)

Ensiklopedia merupakan pilihan bahan ajar yang dapat digunakan. Ensiklopedia berisi tentang informasi terkait materi yang akan disampaikan secara runtut, singkat, padat, serta jelas sehingga siswa dapat memahami pelajaran dengan baik (Diansyah *et al.*, 2021). Ensiklopedia adalah sarana yang berisi tentang berbagai ilmu pengetahuan yang dikemas secara ringkas tetapi tetap memuat

informasi yang sudah pasti. Ensiklopedia disusun berdasarkan urutan abjad dengan menyesuaikan informasi dari materi yang akan disajikan (Diana *et al.*, 2019).

Ensiklopedia yang dikembangkan memuat tentang keanekaragaman hayati yang ada di pantai *the legend*. Pantai *the legend* merupakan kearifan lokal daerah yang dapat dijadikan sumber belajar siswa, dikarenakan pantai *the legend* merupakan pantai di Pamekasan yang memiliki pohon *mangrove* yang banyak, dan tumbuh dengan subur di tepi pantainya. Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat, *mangrove* yang ada di pantai *the legend* terdiri dari 8 jenis. Tetapi berdasarkan hasil dokumentasi, *mangrove* yang ada di pantai *the legend* terdiri dari 10 jenis. Hal ini tentunya sejalan dengan materi yang akan di ambil yaitu Ekologi dan Keanekaragaman Hayati Indonesia pada kelas VII. *Mangrove* di pantai *the legend* akan menjadi topik dalam penelitian ini. Adanya pohon *mangrove* ini dapat dijadikan sumber belajar, untuk memudahkan siswa memahami materi terkait ekosistem *mangrove* melalui ensiklopedia yang dikembangkan.

Penelitian yang relevan dengan topik pembahasan adalah penelitian oleh Harahap *et al* (2020) yang menyatakan bahwa pengembangan ensiklopedia dapat membantu proses belajar siswa. Berdasarkan pemaparan yang telah disampaikan, akan dikembangkan bahan ajar berupa ensiklopedia keanekaragaman hayati pantai *the legend* Pamekasan terhadap peningkatan pemahaman konsep siswa. Adanya ensiklopedia ini diharapkan dapat memudahkan siswa dalam memahami konsep materi Ekologi dan Keanekaragaman Hayati Indonesia, dan membuat siswa tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan yang telah disampaikan didapatkan permasalahan sebagai berikut:

1. Bahan ajar yang tersedia di sekolah masih monoton.
2. Pemahaman konsep siswa yang masih tergolong rendah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan yang telah disampaikan di latar belakang, rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kelayakan ensiklopedia keanekaragaman hayati pantai *the legend* Pamekasan terhadap pemahaman konsep siswa?
2. Bagaimana keterbacaan siswa terhadap ensiklopedia keanekaragaman hayati pantai *the legend* Pamekasan terhadap pemahaman konsep siswa?
3. Bagaimana respons siswa terhadap ensiklopedia keanekaragaman hayati pantai *the legend* Pamekasan terhadap pemahaman konsep siswa?
4. Bagaimana peningkatan pemahaman konsep siswa setelah diberikan ensiklopedia keanekaragaman hayati pantai *the legend* Pamekasan terhadap pemahaman konsep siswa?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui kelayakan ensiklopedia keanekaragaman hayati pantai *the legend* Pamekasan terhadap pemahaman konsep siswa

2. Mengetahui keterbacaan siswa terhadap ensiklopedia keanekaragaman hayati pantai *the legend* Pamekasan terhadap pemahaman konsep siswa
3. Mengetahui respons siswa terhadap ensiklopedia keanekaragaman hayati pantai *the legend* Pamekasan terhadap pemahaman konsep siswa
4. Mengetahui peningkatan pemahaman konsep siswa setelah diberikan ensiklopedia keanekaragaman hayati pantai *the legend* Pamekasan terhadap pemahaman konsep siswa

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini berupa:

1. Dengan adanya bahan ajar ensiklopedia dapat membantu siswa memahami konsep materi dan dapat menarik perhatian siswa.
2. Dapat membantu guru dalam proses pembelajaran IPA
3. Menambah pengetahuan, pengalaman, serta wawasan tentang penelitian pengembangan
4. Sebagai rujukan pengembangan selanjutnya

F. Spesifikasi Produk

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa:

1. Jenis bahan ajar yang dikembangkan yaitu ensiklopedia yang dibuat menggunakan aplikasi *microsoft word* dan *canva*. Ukuran bahan ajar ensiklopedia yaitu A4 dengan spesifikasi ukuran *21 cm x 29,7 cm*.

2. Materi yang digunakan adalah Kurikulum Merdeka BAB 6 Ekologi dan Keanekaragaman Hayati Indonesia Kelas VII.
3. Model pengembangan yang digunakan yaitu model ADDIE yang terdiri dari *Analyze, Design, Development, Implementation, and Evaluation*.
4. Indikator pemahaman konsep dalam penelitian ini ialah menjelaskan, memberi contoh, menarik kesimpulan, mengklasifikasikan, dan membandingkan, menafsirkan, dan merangkum.

G. Definisi Istilah

1. Ensiklopedia ialah bahan ajar yang di dalamnya berisi tentang informasi yang mendasar terkait materi yang bersifat visual guna memberikan pengetahuan terhadap siswa (Hermanto *et al.*, 2020).
2. *Mangrove* merupakan tumbuhan yang memiliki kemampuan untuk tumbuh di wilayah dengan suhu yang ekstrim, kondisi salinitas dan kadar oksigen yang rendah. Berdasarkan kemampuan adaptasinya tersebut, mangrove dapat mensintesis beberapa metabolit sekunder. Tumbuhan ini memiliki beberapa manfaat salah satunya yaitu digunakan sebagai obat-obatan dan dapat menahan abrasi laut (Pambudi & Haryoto, 2022).
3. Pantai *the legend* Pamekasan merupakan pantai di kabupaten Pamekasan yang terletak di desa padelegan. Pantai the legend menawarkan suasana yang sejuk, rindang, dan aman. Daya tarik yang dimiliki oleh pantai ini yaitu terletak pada pasir putih, pohon cemara, dan pohon bakau yang tumbuh di tepi pantainya (W. Safitri & Andriani, 2022).

4. Pemahaman konsep ialah kemampuan siswa untuk menerapkan konsep yang diperoleh dengan situasi yang berbeda, dan siswa mampu menjelaskan kembali konsep yang diperoleh sesuai dengan bahasanya sendiri (Harefa *et al.*, 2022)